

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai kegiatan ngalap berkah kiai di kalangan santri Pondok Pesantren an-Nashuha Desa Kalimukti Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon menunjukkan bahwa tabarruk kepada kiai merupakan tradisi yang berkembang dikalangan santri Pondok Pesantren an-Nashuha yang didasari oleh hadis nabi yang bertransformasi secara pelaku dan objeknya, maksud dari bertransformasi secara pelaku ialah dimana pada zaman dulu para sahabat yang bertabarruk pada Nabi dan pada masa sekarang santri kepada kiai.

Selanjutnya penulis menyimpulkan mengenai pemahaman santri tentang hadis berkah, berawal dari santri yang mengetahui dan mendengar hadis atau cerita secara langsung penjelasan kiai tentang konsep ngalap berkah kepada orang alim yang disaat itu kiai sedang menjelaskan kitab *Akhlakul Banin* yang mana kiai sempat menceritakan tabaruk para sahabat terhadap Nabi disela-sela pengajian. Kemudian setelah ditelusuri santri memahami hadis tabaruk ini secara sederhana saja yaitu dengan mencontoh para sahabat bertabarruk kepada Nabi, dimana yang santri jadikan objek tabaruknya itu kiai untuk mengharapkan keberkahan, ketenang hidup dalam mencari ilmu agar nanti ilmunya bermanfaat melalui berkah kiai dan mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Adapun beberapa kegiatan ngalap berkah kiai yang diyakini santri sebagai jalan untuk mendapatkan berkah kiyai yaitu sebagai berikut: merapihkan sandal kiai, meminum bekas atau sisa minum kiai, memakan sisa makanan kiai, mengabdikan dirumah kiai, menjadi pengurus dapur, mengisap puntung rokok kiai, menyuci kendaraan kiai, menyiram tanaman kiai, menjaga dan memanfaatkan pemberian kiai, memijat badan kiai, menemani putra kiai. Santri memahami bahwa berkah kiai tidak semata-mata datang secara tiba-tiba akan tetapi berkah itu harus kita jemput melalui berbagai aktivitas *ngalap* berkah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap besar agar tradisi Ngalap berkah kiai agar tetap terjaga dengan baik dan terus berkembang, melihat kiai atau ulama merupakan warisan para nabi, sebagai hamba yang diberikan keistimewaan oleh Allah SWT. Selanjutnya penulis berharap agar santri bisa memahami lebih dalam lagi mengenai hadis berkah. Begitu juga dengan penelitian ini jauh dari kata sempurna maka dari itu peneliti berharap semoga ada yang melanjutkan penelitian ini baik dari sisi fenomenologi, living hadis dan kajian teori lainnya atau mengkritik skripsi ini sehingga bisa diperbaiki oleh peneliti lain.

